

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

K-Pop adalah musik populer yang berasal dari Korea Selatan. Banyak artis dan kelompok yang sudah menembus batasan dalam negeri sampai mancanegara. Musik K-Pop merupakan musik yang perkembangannya tidak dapat diragukan yang senantiasa mendunia. Banyak kalangan yang menikmati music K-Pop dan menjadikan K-Pop kiblat dari gaya hidupnya, seperti pemakaian skincare dan make up sebagai preferensi. Cara pandang kian berubah menjadi lebih terbuka terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti menjadi lebih bahagia dan bahkan banyak yang bangkit dari depresi.

Musik Pop Korea merupakan sub sektor hiburan yang mengangkat perekonomian Korea Selatan. Pemerintah Korea Selatan sudah lama memberikan perhatian terhadap K-Pop. Pada akhir dekade 1990, ketika Asia mengalami krisis keuangan, pemerintah Korea Selatan membentuk Kementrian kebudayaan dengan departemen khusus K-Pop (Putri, 2019).

Dalam perkembangannya media merupakan saluran yang berpengaruh dalam distribusi kebudayaan global yang secara langsung mempengaruhi gaya hidup, iklan membentuk pasar baru dan mendidik kaum muda untuk menjadi konsumen (Abdullah, 2010: 50).

Berdasarkan data dari Badan Korea Urusan promosi Budaya dan Departemen Kebudayaan, Olahraga dan Pariwisata Korea dalam KBS World Radio menyebutkan bahwa terdapat 182 Klub penggemar Hallyu dan diperkirakan memiliki jumlah anggota mencapai sekitar 3,3 juta yang tersebar di 20 wilayah di seluruh dunia. Asia memiliki basis penggemar terbesar. Terdapat 84 klub penggemar dengan 2,31 juta anggota di delapan Kawasan asia. Terdapat 25 klub penggemar dengan 500.000 penggemar di wilayah Amerika, termasuk Washington DC, New York dan di Negara Argentina. Sementara 70 klub penggemar yang hadir di 7 wilayah Eropa, termasuk Inggris, Prancis dan Turki dengan 460.000 anggota. Sedangkan di Indonesia perkembangan kpop dimulai pada tahun 2006 dan berkembang pesat pada 2013. Hal ini dibuktikan dengan munculnya “Asian Fans Club (AFC)” yaitu sebuah blok yang diisi dengan berita dunia hiburan Korea, yang didirikan pada 1 Agustus 2009 oleh Santi Ela Sari. Blok ini dikunjungi sebanyak 12.857.543 dengan rata-rata pengunjung 5.864 per harinya.

Bukan rahasia lagi fans K-Popers adalah fans yang loyal. Mereka selalu mencintai idol dengan sepenuh hati. Bahkan mengikuti aktivitas idol bukan hal yang berarti. Mereka mengikuti aktifitas idol dan mengikuti jadwal idol yang padat melalui siaran resmi dari agensinya. Mereka akan memosisikan diri di depan handphone dan mengikuti jadwal tersebut. Bahkan jika fans yang berada di Korea akan mengikuti idol sampai dengan menguntit idol. Hal ini merupakan suatu keanehan bagi non fans K-Pop yang menganggap kegiatan yang dilakukan oleh fans K-Pop merupakan hal yang berlebihan dan memicu perdebatan baik dalam dunia maya maupun dunia nyata.

Korea Selatan menjadi destinasi impian para K-Popers oleh karena itu penyediaan tempat wisata bagi K-Popers menjadi penting seperti pemanfaatan lokasi halte bus bekas syuting Video Klip dijadikan objek wisata populer oleh pemerintah Korea Selatan.

Remaja tidak dapat dipisahkan dari gaya hidup yang trendi. Selain remaja, orang yang sudah dewasa dari umur juga ikut menyukai gaya hidup yang kekinian dan gaya hidup yang trendi masa ini sama halnya dengan anak remaja dan anak baru gede. Hal ini menjadi kajian yang menarik bagi beberapa studi yang ada dalam bidang keilmuan yang mengkaji bagaimana perkembangan dari kebudayaan yang diciptakan oleh kekinian ini. Tak dapat dipungkiri perkembangan trendi di kalangan remaja banyak dipengaruhi dari pengaruh K-Pop atau music Korea aliran atau gendre pop.

Jika berbicara mengenai K-Pop maka tidak dapat dilepaskan dengan obsesi para penikmatnya. Berbagai cara dalam menikmati K-Pop juga dilakukan termasuk dalam masuk ke dalam suatu komunitas dan melakukan kegiatan bersama sesama anggota komunitas. Berbagai event juga dilakukan seperti perayaan ulang tahun, comeback dan debut Grup Idol K-Pop. Selain itu mereka juga melakukan nonton bersama yang dilakukan di suatu tempat secara bersama-sama. Dalam menunjang eksistensi mereka juga melakukan kegiatan dengan mengcover lagu dan dance dari grup idol yang mereka sukai. K-Pop memberikan dampak sifat konsumerisme terhadap penikmatnya. Seiring dengan antusias dari para penggemar terhadap K-Pop maka sering juga diadakan konser K-Pop di Indonesia.

Pengaruh K-Pop tak dapat dipungkiri juga merambat ke berbagai lini yang juga kemudian menjadi kegemaran dari masyarakat penyuka K-Pop seperti K-Beauty, yaitu maraknya pemakaian produk Korea seperti yang terlihat banyak produk kecantikan ala Korea yang sudah banyak digunakan seperti *Liptint*, bedak, bahkan sampai skin care. Geliat K-Beauty sebenarnya sudah banyak sebelum banyak gerai resmi masyarakat sudah lebih dahulu mengetahui soal operasi plastik yang pemasarannya dilakukan melalui *endorsement*.

Salah satu produk Korea Laneige pada 2016, usai menjadi sponsor dari *Descendants of the sun* sebuah drama Korea, secara drastis meningkat lebih dari 350%. Dari penelitian ini membuktikan bahwa peranan *K Wave* mempengaruhi perilaku dari orang menyukainya. Mereka akan melakukan kesenangan seperti membeli album yang berkaitan dengan idolanya dan membeli produk Korea yang menjadi *brand ambassador* dari produk kosmetik dari Korea Selatan.

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana fenomena K-Popers di wilayah domisili Medan. Bagaimana perkembangan dan bagaimana sebenarnya permasalahan yang terjadi, dan bagaimana dampak dari kecintaan dan ketergantungan seseorang terhadap K-Pop dan komunitas K-Pop yang ada di Medan. Selain itu penelitian ini menjadi bahan informasi untuk mengetahui perkembangan K-Popers sesuai dengan fakta lapangan. Fakta mengenai perkembangan musik K-Pop menjadikan penikmatnya mempunyai gaya hidup yang berciri khas musik K-Pop. Para pecinta atau para penyuka musik K-Pop disebut K-Popers, dan keberadaan K-Popers banyak

ditemukan di berbagai belahan dunia bahkan sampai Medan. Maka dari itu perkembangan K-Pop menjadi seiringan dengan perkembangan K-Popers.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Latar belakang Perkembangan K-Popers di daerah Medan
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh komunitas dalam menjaga keutuhan dan kesolidan dalam mempertahankan dan membangun komitmen dalam komunitas
3. Hambatan yang dialami oleh para anggota komunitas K-Popers yang berada di Medan
4. kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas K-Popers Medan

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang dan pengidentifikasian masalah maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini yang membahas mengenai perkembangan K-Popers di Kota Medan yang terjadi pada tahun 2010-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Latar belakang berdirinya Komunitas K-Popers di kota Medan ?
2. Bagaimana perkembangan K-Popers di Kota Medan ?

3. Bagaimana dampak dari perkembangan Komunitas K-Popers di Kota Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab dari rumusan masalah yang berkaitan dengan perkembangan komunitas K-Popers yang ada di kota Medan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Memperoleh pengetahuan mengenai bagaimana awal mula dari terbentuknya Komunitas K-Popers di kota Medan pada tahun 2010
2. Memberikan data mengenai perkembangan K-Popers di Kota Medan dari tahun 2010-2021
3. Memperoleh informasi mengenai dampak negatif dan positif dari terbentuknya komunitas K-Popers di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menanamkan jiwa dan semangat nasionalisme bagi generasi muda dalam pembangunan karakter generasi bangsa dewasa ini melalui kebudayaan
2. Sebagai Bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti dan permasalahan yang sama yang berhubungan dengan peneliti
3. Menambah perbendaharaan perpustakaan UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah

4. Rekomendasi kepada masyarakat mengenai nilai juang yang dilakukan oleh pejuang komunitas yang ada di Medan
5. Bagi pemerintah, diharapkan untuk lebih memperhatikan komunitas-komunitas masyarakat yang ada di Medan.
6. Bagi budayawan, diharapkan untuk mengkaji kontak budaya yang ada dalam masyarakat Medan

